



ALIH WAHANA PUISI RELIGIUS DI YOUTUBE DAN POTENSINYA SEBAGAI PEMBANGUN KARAKTER

Muhammad Solikhin, Muhamad Haryanto

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pekalongan

Solikhinm1802@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan alih wahana puisi religius di youtube dan potensinya sebagai pembangun karakter. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan simak dan catat. Objek penelitian di youtube dan menemukan bentuk dari alih wahana puisi religius yang perkembangannya dipengaruhi oleh media sosial. Bentuk dari alih wahana seperti puisi religius yang di ubah kedalam bentuk visualisasi puisi, puisi religius yang di ubah kedalam bentuk musikalisasi puisi dan puisi religius yang di ubah kedalam bentuk dramatisasi puisi. selain itu potensinya untuk karakter meliputi nilai agama, nilai moral, nilai etika, nilai sopan santun dan nilai kemanusiaan.

Kata kunci : alih wahana, puisi religius, youtube, karakter

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the transfer of religious poetry on youtube and its potential as a student character builder. This research uses qualitative descriptive method. Data collection techniques by listening and recording. The object of research on youtube and found the form of switching vehicles of religious poetry whose development was influenced by social media. Forms of transfer such as religious poetry that is transformed into the form of visualization of poetry, religious poetry that is transformed into the form of musicalization of poetry and religious poetry that is transformed into the form of dramatization of poetry. In addition, its potential for character includes religious values, moral values, ethical values, courtesy values and human values.

Keywords : alih wahana, religious poetry, youtube, character

PENDAHULUAN

Teknologi internet mempengaruhi berkembangnya karya sastra. Perkembangan ini merubah karya sastra dari yang dulu cetak sekarang menjadi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2018) mengungkapkan bahwa teks sastra cetak mulai dipengaruhi oleh internet dan multimedia digital. Keberadaan karya sastra saat ini juga dapat ditemukan di internet salah satunya pada *platform* youtube, line, facebook, dan Instagram. Media sosial ini memudahkan masyarakat maupun pelajar dalam mendapatkan informasi secara luas. Kemudahan ini menjadikan media sosial mulai banyak penggunanya.

Media sosial menampilkan fitur-fitur berupa foto dan video. Salah satu media sosial yang banyak digunakan masyarakat maupun pelajar adalah youtube. Menurut Samosir dkk (2018) menyatakan bahwa youtube berisi konten video serta beragam informasi yang sangat membantu. Video youtube dapat membangun motivasi dan meningkatkan semangat dalam belajar siswa (Wilson, 2015:11). Dengan beberapa jenis video salah satunya adalah puisi yang ada di youtube yang selalu memberikan manfaat dalam pembelajaran dikelas. Siswa dapat menggunakan *platform* tersebut sebagai salah satu ruang untuk belajar yaitu youtube.



Youtube merupakan suatu jaringan yang bisa digunakan untuk mencari maupun mengunduh dari berbagai jenis video. Hal ini sependapat dengan (Bakri, 2021:40) memaparkan bahwa youtube merupakan situs media sosial yang dapat diunduh, diunggah, serta dibagikan kepada seluruh penjuru negeri. Pengguna youtube tersebar diseluruh dunia karena youtube banyak memiliki nilai positif, seperti tersedianya berbagai macam manfaat yang bersifat edukasi (Kindarto, 2008:4). Youtube juga menampilkan berbagai macam konten video pendidikan, video musik dan vlog video. Hal ini menjadikan youtube sebagai salah satu *platform* digital yang mempunyai banyak macam jenis video edukasi, sehingga youtube semakin berkembang dan banyak penggemarnya.

Perkembangan tersebut, juga berdampak pada berkembangnya karya sastra. Menurut Artika (2019) berkembangnya karya sastra dipengaruhi oleh teknologi internet. Perkembangan tersebut juga memunculkan beberapa alih sastra di youtube seperti musikalisasi puisi. Musikalisasi berupa gabungan kreativitas antara musik yang berupa nada dan irama. Sajian iramanya yang dikomunikasikan menjadi lagu yang dimainkan secara berkolaborasi. Menurut Ari (2008:9) mengemukakan bahwa musikalisasi puisi dapat didefinisikan sebagai sarana mengkomunikasikan puisi melalui persembahan musik (nada, irama, lagu, atau nyanyian). Perkembangan tersebut juga memunculkan alih lainnya, seperti sinematisasi puisi dengan hasil karya berupa video. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa musikalisasi puisi dan sinematisasi puisi adalah bentuk dari alih wahana. Menurut Damono (2018:3) menyatakan bahwa alih wahana adalah perubahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian yang lain.

Dari perubahan tersebut, karya sastra puisi youtube telah menjadi prioritas sebagai karya yang mulai banyak dikenal masyarakat luas. Dari video-video menarik lainnya di youtube mengenai karya sastra. Di youtube juga dapat ditemukan karya sastra yang lainnya, seperti puisi religius yang juga mulai populer dan berkembang dengan seiring waktu. Hal tersebut juga bisa dilihat dari karya sastra puisi religius yang diunggah oleh pemilik akun youtube Suficousticofficial dalam puisi religius yang berjudul love story memiliki lebih dari 9 ribu *subscriber* di youtubanya. Dalam puisi ini telah diunggah pada tahun 2019 dan telah ditonton lebih dari tujuh ribu di youtubanya. Pemilik akun youtube ujad mahardika dalam puisi religi yang berjudul allahu aku ingin menjagamu dalam doa telah memiliki 82361,8 ribu *subscriber* di youtubanya. Dalam puisi ini telah diunggah pada tahun 2020 dan telah ditonton lebih dari dua puluh delapan ribu di youtubanya.

Tinjauan pustaka merupakan hasil untuk meninjau ulang terkait penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil tersebut, peneliti bisa mengetahui perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terkait alih wahana puisi religi di youtube sebagai pembangun karakter. Dari tinjauan pustaka ini juga ditemukan beberapa peneliti terkait sebelumnya, yang dilakukan oleh Ismawati (2018), Elfahmi (2020), Sari (2021), Yusuf dan Wijaya (2021), Haryanto, Setyaningsih dan Zulaeha (2021), Oktafiani dan Haryanto (2022), Haryanto, Setyaningsih dan Nuryatin (2022).

Dari hasil tinjauan pustaka yang telah dilakukan peneliti, ditemukan peneliti terkait sastra religi. Pada penelitian sebelumnya belum menunjukkan terkait alih wahana puisi religius yang ada di youtube dan potensinya sebagai pembangun karakter. Maka dari itu, peneliti ingin menjabarkan lebih lanjut tentang alih wahana puisi religius di youtube dan potensinya sebagai pembangun karakter. Manfaat penelitian ini juga direkomendasikan sebagai referensi peneliti selanjutnya. Pada penelitian yang saya tulis ini menggunakan metode kualitatif.

METODE PELAKSANAAN



Jenis penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berupa dari hasil pengamatan serta analisis. Menurut Bogdan (dalam Hamzah, 2019:132) menuturkan bahwa isi dari penelitian kualitatif yaitu hasil dari pengamatan dan pengumpulan data yang dikaji berdasarkan sudut pandang yang utuh. Hasil penelitian kualitatif dilihat berdasarkan data yang fakta dan jelas (Hamzah, 2019:73). Penelitian ini mengkaji tentang puisi-puisi religius yang ada di youtube berdasarkan analisis pada akun-akun youtube yang terkait. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan data dari beberapa puisi religius di youtube yang ditemukan dalam bentuk alih wahana berupa musikalisasi puisi, dramatisasi puisi dan visualisasi puisi. Peneliti juga akan mendeskripsikan alih wahana puisi religius di youtube, serta menemukan data-data yang akurat.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan data dari beberapa puisi religius di youtube yang ditemukan dalam bentuk alih wahana berupa musikalisasi puisi, dramatisasi puisi dan visualisasi puisi. Peneliti juga akan mendeskripsikan alih wahana puisi religius di youtube, serta menemukan data-data yang akurat. Hasil data yang dikumpulkan ada 20 akun youtube yang akan diambil peneliti sebagai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Hamzah, 2019:149). Sumber data penelitian mengambil objek penelitian puisi religius yang ada di youtube. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa menyimak, mendengar dan melihat untuk mengumpulkan data penelitian tentang bentuk dari alih wahana puisi religius yang ada di youtube.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian (1) mengumpulkan data berupa unggahan puisi religius di youtube berdasarkan akun terkait, dengan cara mendengar dan catat (2) memilih data unggahan terkait puisi religius di youtube (3) mencatat dan mencari 20 judul puisi religius yang ada di youtube (4) mengelompokan data analisis tentang puisi religius di youtube (5) menyusun laporan penelitian sebagai tahap akhir dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alih Wahana Puisi Religius di Youtube

Puisi religius mengandung sajak-sajak yang berketerkaitan dengan nilai-nilai agama, nilai moral, nilai etika, nilai sopan santun, nilai kemanusiaan. Menurut Umry (2012:13) menjelaskan bahwa religius adalah cerminan hidup penyair yang memiliki pengetahuan luas tentang keagamaan yang ditulis dengan sajak-sajaknya dalam bentuk sastra. Canggihnya teknologi 4.0 memunculkan karya sastra dengan bentuk dan genre-genre yang berbeda. Salah satunya adalah puisi religius yang dapat ditemukan di youtube dalam bentuk genre-genre yang baru seperti musikalisasi puisi, visualisasi puisi dan dramatisasi puisi. Hal tersebut adalah bentuk dari alih wahana puisi religi.

Puisi religius adalah jenis karya sastra yang terbentuk dari beberapa genre seperti visualisasi puisi dan musikalisasi puisi. Damono (2018:10) menuturkan bahwa karya sastra yang diubah menjadi beberapa genre adalah bentuk dari alih wahana. Youtube adalah salah satu *platform* yang banyak ditemukan puisi dalam bentuk alih wahana, seperti puisi religius yang juga banyak ditemukan di youtube dalam bentuk visualisasi puisi, musikalisasi puisi dan dramatisasi puisi. Karya sastra puisi religius dapat di jumpai di youtube dalam bentuk video, yang mempermudah penyair-penyair dapat menyampaikan isi-isi puisi dengan genrenya masing-masing. Salah satunya puisi religius di youtube yang juga ditemukan dalam bentuk alih



wahana, seperti puisi religius yang di visualisasikan, puisi religius yang di musikalisasi maupun puisi religius yang diubah kedalam bentuk dramatisasi. Perkembangan alih wahana puisi religius dipengaruhi oleh media sosial. Objek yang digunakan oleh peneliti tentang alih wahana puisi religius adalah di youtube. Berikut nama-nama akun mengenai alih wahana religius yang ada di youtube dari beberapa genre yang beda.

Alih Wahana Puisi Religius di Channel Youtube Suficousticofficial

Pemilik akun youtube Suficousticofficial adalah emha jayabrata dosen Universitas Pekalongan penggiat karya sastra termasuk puisi. Akun youtube Suficousticofficial telah bergabung di youtube sejak 2 Juni 2016 dan berisi tentang konten seputar kehidupan, kebudayaan, cinta, religiusitas, wisata, video klip, visualisasi puisi dan film pendek. Dari hasil karya-karya puisi di youtubanya telah mendapatkan 9,26 Ribu Subscriber, 1.770.492 juta kali ditonton, dan ada 54 video karya sastra di youtubanya. Karya sastra puisi di youtubanya telah mendapatkan banyak apresiasi dari penontonnya karena pembawaan puisi membawa karakter tentang agamis dan religius, sehingga banyak penonton yang terbawa suasana. Puisi-puisi religi di youtubanya juga menampilkan berupa genre musikalisasi puisi. Karya puisi religi di youtubanya juga banyak dijadikan referensi guru sebagai bahan pembelajaran dikelas. Karya puisi emha jayabrata juga banyak ditiru oleh penyair-penyair baru seperti puisi religi yang berjudul love story, surat cinta untuk mahasiswa, sehingga karya puisi religi di youtube telah terkenal di sekolah dan perguruan tinggi.



Gambar 1

Alih wahana Love Story adalah puisi religius yang telah mendapatkan penayangan sebanyak 1.295 Ribu dan mendapatkan like sebanyak 80 di youtubanya. Puisi Love Story telah diunggah pada 9 Juli 2018. Isi cerita puisi religi ini yaitu tentang Harapan seorang penyair untuk berubah kearah yang lebih baik. Penyajian puisi digambarkan ditepi pantai dengan alunan musik biola. Jenis puisi Love Story Ini adalah visualisasi puisi, yang dikolaborasikan dengan alat musik biola dengan suasana sedih. Puisi Love Story telah mendapatkan banyak apresiasi dikolom komentar youtubanya. Puisi religius ini dibawakan dengan penghayatan yang tinggi oleh penyairnya, sehingga penontonnya banyak yang terbawa suasana.

Alih Wahana Puisi Religius di Channel Youtube Ujad Mahardika

Akun Youtube Ujad Mahardika adalah seorang penyair sastra puisi di youtube. Akun youtube Ujad telah bergabung di youtube sejak 10 April 2016. Akun tersebut berisi konten puisi cinta romantis, musikalisasi puisi, kata-kata Mutiara, cerita cinta. Akun Youtube Ujad Mahardika telah mendapatkan 61,8 Ribu Subscriber, 9.268.698 juta kali di tonton dan ada 765 video karya sastra di youtubanya. Jenis puisi religi di youtubanya bergenre musikalisasi puisi yaitu berupa puisi dan musik yang dibawakan dengan penuh penghayatan. Dari hasil karya-



NATIONAL SEMINAR OF PBI

NSPBI 2023

English as Lingua Franca (ELF): Building Intercultural Competence in Global Communication

karyanya di youtube tentang puisi religi banyak dibanjiri pujian dikolom kometar youtubenanya. Pada konten puisi musikalisasi di youtube banyak menyampaikan pesan tentang religius.



Gambar 2

“Aku Ingin Menjagamu Dalam Doa” adalah puisi religius yang telah mendapatkan penayangan sebanyak 7.401 Ribu, dan mendapatkan like sebanyak 163 di youtubenanya. Puisi “Aku Ingin Menjagamu Dalam Doa” telah diunggah pada 15 November 2020. Isi cerita puisi religius ini yaitu tentang perjalanan manusia yang panjang dan kelak akan menemui sang penciptanya. Jenis puisi ”Aku Ingin Menjagamu Dalam Doa” adalah musikalisasi puisi, yang dikolaborasikan puisi dengan alat musik piano “Aku Ingin Menjagamu Dalam Doa” telah mendapatkan banyak apresiasi dikolom komentar youtubenanya. Puisi religius ini dibawakan dengan penghayatan yang tinggi oleh pembacanya. Penggambaran puisi ini yaitu hasil kolaborasi puisi dengan alunan musik piano.

Alih Wahana Puisi Religius di Channel Youtube Helvy Tiana Rosa

Akun Youtube Helvy Tiana Rosa adalah seorang penyair puisi di youtube. Akun youtube Helvy Tiana Rosa telah bergabung di youtube sejak 14 Agustus 2010. Akun tersebut berisi konten tentang puisi-puisi religi dan cover lagu. Akun Youtube Helvy Tiana Rosa telah mendapatkan 33,9 Ribu Subscriber, 4.593.163 kali di tonton dan ada 895 video puisi religius dan cover lagu di youtubenanya. Jenis puisi religi di youtubenanya bergenre dramatisasi puisi. Dari hasil karya-karyanya di youtube tentang puisi religius banyak mendapatkan banyak apresiasi dikolom komentarnya.



Gambar 3

“Fisabilillah” adalah puisi religius yang telah mendapatkan penayangan sebanyak 113, dan mendapatkan like sebanyak 4 di youtubenanya. Puisi “Fisabilillah” telah diunggah pada 28 Juli 2013. Isi cerita puisi religius ini menceritakan tentang manusia yang ikhlas, sabar dan pantang menyerah. Jenis puisi “Fisabilillah” bergenre dramatisasi puisi yaitu kolaborasi puisi menjadi sebuah pentas drama panggung. puisi “Fisabilillah” telah mendapatkan banyak apresiasi



dikolom komentar youtubanya. Puisi ini telah banyak diunggah oleh penyair-penyair baru di youtube.

Potensi Alih Wahana Puisi Religius di Youtube Sebagai Pembangun Karakter

Era digital teknologi memberikan perkembangan pesat pada karya-karya sastra yang ada di youtube. Perkembangan tersebut memunculkan beberapa perubahan karya sastra yang lebih modernisasi. Dari sastra digital juga bisa saling berbagi pengalaman melalui kolom komentar yang telah tersedia di media sosial salah satunya youtube. Penyair-penyair juga dapat memberikan tentang edukasi melalui video puisi-puisi religius. perkembangan teknologi 4.0 juga merubah cara penyajian karya sastra puisi religius. Perkembangan tersebut memunculkan genre-genre baru seperti puisi religius yang diubah kedalam musikalisasi puisi dan puisi religius yang diubah kedalam bentuk visualisasi puisi. Hal tersebut merupakan bentuk dari alih wahana yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi 4.0.

Perkembangan puisi religi yang dipengaruhi teknologi 4.0 memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai alih wahana. (1) Siswa dapat mengetahui jenis-jenis dari alih wahana puisi religius (2) siswa dapat menemukan pengetahuan bagaimana cara penyajian puisi religius yang di alih wahanakan (3) siswa juga dapat memberikan komentar di youtube mengenai puisi-puisi religius. Hal tersebut menjadi peran pada perkembangan untuk menumbuhkan karakter tentang nilai agama, nilai moral, nilai etika, nilai sopan santun dan nilai kemanusiaan.



Gambar 4

Alih wahana puisi religius berjudul “Tuhan Ku Mohon Peluk Aku Sebentar Saja” diunggah pada 16 April 2022 postingan ini banyak kometar dan apresiasi dari penontonnya. Puisi bentuk alih wahana ini menjelaskan tentang berserah diri kepada Tuhan yang maha esa, berisi tentang ungkapan-ungkapan kesalahan yang pernah dilakukan dimasalalu. Dan puisi ini mengandung nilai agama pada ungkapan berserah diri kepada Tuhan yang maha esa.

SIMPULAN

Berdasarkan ringkasan dari hasil penelitian bahwa youtube merupakan tempatnya karya sastra berkembang. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh 4.0 teknologi. Peran karya sastra puisi religius dari yang dulu cetak sekarang bisa ditemukan dalam bentuk yang lebih modernisasi. Modernisasi yang ditemukan di youtube adalah konten puisi religius yang dimusikalisasikan, puisi religius yang diubah kedalam bentuk dramatisasi dan puisi religius yang diubah kedalam bentuk visualisasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi digital. Youtube juga menampilkan kolom komentar penonton juga bisa berdiskusi maupun memberikan apresiasi kepada penyairnya. Perkembangan alih wahana puisi di media sosial juga dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pelajar tentang bentuk alih wahana puisi religius berupa musikalisasi, visualisasi dan dramatisasi dan



potensinya sebagai pembangun karakter meliputi nilai agama, nilai sopan santun, nilai etika dan nilai kemanusiaan.

REFERENSI

- Artika, Wayan. (2019). “Pengajaran Sastra Revolusi 4.0”. (<https://www.wattpad.com/712286121-pengajaran-sastra-revolusi-industri-4-0-untitled/page/4>, diakses 12 Desember 2019)
- Ari, KNIP. 2008. *Musikalisasi Puisi: Tuntunan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Hikayat.
- Bakri, Marlina. 2021. “Pemanfaatan Youtube sebagai Media pembelajaran Menulis Puisi”. *Jurnal penelitian Pendidikan bahasa Indonesia, daerah, asing*, 4, 40-41.
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Elfahmi, D.S. 2020. “Audio Visual Puisi Jatuh Dan Cinta Karya Boy Candra Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017”. *Jurnal Sasindo Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 8, 32-34.
- Haryanto, M., Setyaningsih, N. H., & Zulaeha, I. 2021. *Alih Wahana Puisi di Panggung Media Sosial dan Perannya di Post Truth Era*. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 486-493).
- Haryanto, M., Setyaningsih, N. H., & Nuryatin, A. 2022. *Transformasi Wajah Riset Puisi dari Konvensional, Alih Wahana Sampai Multimodal*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11 (2), 165-176.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ismawati, E. 2018. *Religuitas puisi Indonesia karya tiga”penyair akademik” sebagai ajar sastra berbasis karakter*.
- Kindarto, A. 2008. *Belajar Sendiri Youtube Menjadi Mahir Tanpa Guru*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Oktafiani, N., & Haryanto, M. 2022. *Persepsi Mahasiswa PBSI-UNIKAL terhadap Aplikasi Tiktok untuk Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Abad 21*. *Jurnal Teacher Education* 126-141.
- Santoso, Joko. 2018. “Puitika Teks Sastra Cybertext Di Era Post Truth”. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*(hlm1035-1043).Di unduh melalui <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/53/24>
- Samosir, F.T. dkk. 2018. *Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.
- Sari, T. S. 2018. *Alih Wahana Puisi “Perihal Waktu” Karya Sapardi Djoko Damono dalam skenario film”Kawan Tiba Senja”* (institute Seni Indonesia Yogyakarta)
- Umry, Shafwan Hadi. (2013). *Sastra dan Religius*. Medan: Mitra
- Wilson, Andrea. (2015). *YouTube in the Classroom*. A research paper submitted in conformity with the requirements for the degree of Master of Teaching, Department of Curriculum,



NATIONAL SEMINAR OF PBI

NSPBI 2023

English as Lingua Franca (ELF): Building Intercultural Competence in Global Communication

Teaching and Learning, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto, April 2015, (Online), <https://tspace.library.utoronto.ca/bitstream/1807/68780/1/>

Yusuf, M., & Wijaya, D. (2021). Model Pembelajaran Puisi yang Kreatif dan Produktif Sebagai Pembentukan Karakter Siswa. *batra*, 6(2).